

PENGELOLAAN BISNIS DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI KREATIF [ADA SANTRI YAYASAN PONDOK PESANTREN YATIM DAN DUAFA “NURUL HIKMAH” DESA LANGKO KECAMATAN LINGSAR

Asri Oktiani^{1)*}, Faezal Faezal¹⁾, Syahrul Syahrul¹⁾, Sri Maryanti¹⁾, Rizki Maulana Raharja¹⁾, Moh. Ali Yahya Irawan¹⁾

¹⁾Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

Article Info

Article history:

Received 12-12-2023

Revised 15-12-2023

Accepted 28-12-2023

Keywords:

Islamic Boarding School

Educational Institution

Managing Business

Creative Economy

ABSTRAK

Pondok Pesantren merupakan lembaga Pendidikan yang memberikan pengajaran dengan kajian utamanya adalah ilmu agama islam. Pondok pesantren diharapkan mampu mencetak para santrinya untuk bisa hidup mandiri dan kreatif melalui entrepreneur. Mengelola bisnis yang baik merupakan salah satu upaya melatih santri untuk merespon tantangan dan perkembangan zaman dan mampu mandiri dengan bekal yang dimiliki dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk merubah pola pikir bagaimana mengelola bisnis dengan baik dalam rangka mengembangkan ekonomi kreatif di lingkungan pondok pesantren Nurul Hikmah Langko yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. sasaran kegiatan ini adalah santri yang juga belajar di SMKS Islam Nurul Hikmah kelas 11 dan 12, dari hasil kegiatan ini menunjukkan adanya perubahan pola pikir dan pemahaman mengenai pengelolaan bisnis dan berinovasi menuju bisns yang kreatif dan berinovasi dengan tujuan akhir adalah mengembangkan ekonomi kreatif di lingkungan podok pesantren Nurul Hikmah khususnya.

ABSTRACT

Islamic boarding schools are educational institutions that provide teaching with the main study being Islamic religious knowledge. Islamic boarding schools are expected to be able to develop their students to be able to live independently and creatively through entrepreneurship. Managing a good business is an effort to train students to respond to the challenges and developments of the times be able to be independent with the supplies they have and be able to create jobs. This activity aims to change the mindset of how to manage business well to develop a creative economy within the Nurul Hikmah Langko Islamic boarding school environment which is a partner in community service activities. The target of this activity is students who are also studying at SMKS Islam Nurul Hikmah grades 11 and 12. The results of this activity show a change in mindset and understanding of business management and innovation towards creative and innovative businesses with the ultimate goal of developing a creative economy in the Pondok environment Nurul Hikmah Islamic boarding school in particular.

***Corresponding Author:** asrioktiani84@gmail.com

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren merupakan lembaga Pendidikan yang memeberikan pengajaran dengan kajian utamanya adalah ilmu agama islam. Masyarakat masih beranggapan bahwa anak-anak yang belajar dan menjadi santri hanya belajar dan mendalami agama islam dan membaca juga memahami kitab sehingga agak sulit untuk mencari pekerjaan (Asri 2022). Seiring perkembangan teknologi dan perkembangan zaman

maka pesantren dituntut untuk memberdayakan santrinya agar kelak jika sudah lulus dari pesantren mereka bisa mandiri untuk memenuhi kebutuhan pribadi (Djuwairiyah and Wisri 2019). Pondok pesantren diharapkan mampu mencetak para santrinya untuk bisa hidup mandiri dan kreatif melalui entrepreneur (Wulandari 2018). Mengajari santri untuk memulai keinginan untuk berbisnis adalah tugas dari seluruh pihak yang ada di pesantren, pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan keinginan dan minat dari santri untuk memulai menjalankan bisnisnya. Mengelola bisnis yang baik merupakan salah satu upaya melatih santri untuk merespon tantangan dan perkembangan zaman dan mampu mandiri dengan bekal yang dimiliki dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan (Mun'im, Pardiman, and Supriyanto 2021).

Kesuksesan sebuah bisnis bergantung pada bagaimana cara mengelolanya, inovasi serta kreatifitas diperlukan agar produk dan jasa yang dihasilkan terus berkembang dan bersaing serta menjadi pilihan dari pelanggan (Santoso 2021). Bisnis unik serta kreatif dapat menjadi penopang mewujudkan kemandirian bagi ekonomi di Pondok Pesantren itu sendiri, dimana problematika seperti ini sangat perlu dukungan dari segenap stakeholder, pengurus, pendiri Yayasan dari Pesantren untuk melakukan "lompatan" dengan fokus pada penciptaan produk dan jasa yang tunjukkan dengan keahlian, serta hasil kreativitas serta kekayaan intelektual yang bisa dinikmati orang banyak (Prasetyo 2018).

Para santri harus dipacu dan didorong untuk menjadi penggerak perkembangan ekonomi kreatif, Usaha Pesantren berbasis Ekonomi Kreatif menjadi kebutuhan mutlak sebagai usaha memandirikan pesantren pada ranah ekonomi sehingga tidak bergantung pada bantuan yang diberikan oleh pemerintah (Ladiva 2023). Pondok Pesantren Penting untuk mengembangkan Ekonomi berbasis ekonomi Kreatif, hal tersebut agar menumbuhkan kemandirian dalam pondok pesantren tersebut, mengingat pondok pesantren memiliki biaya yang tidak sedikit dalam mengelola pondok pesantren (Adawiyah 2021).

Pada pengabdian yang telah kami laksanakan Yayasan pondok Pesantren Yatim dan Duafa "Nurul Hikmah" dipilih menjadi mitra kegiatan pengabdian kepada Masyarakat karena memiliki inovasi dalam mengembangkan Usaha Pondok Pesantren.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana mengelola bisnis guna mengembangkan ekonomi kreatif di lingkungan santri pada pondok pesantren yatim dan duafa "Nurul Hikmah" Langko. Dari permasalahan awal yang dilaksanakan menemukan bahwa pondok pesantren memiliki unit usaha yang berasal dari hasil praktek siswa SMK jurusan tata busana yakni usaha jasa jahit dan pembuatan busana, akan tetapi unit usaha tersebut masih kurang berkembang karena pengelolannya yang kurang maksimal. dari permasalahan yang ditemukan maka tim pengabdian akan mengadakan kegiatan penyuluhan bagaimana mengelola bisnis baik dengan cara konvensional maupun digital guna mengembangkan usaha bidang ekonomi kreatif.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Pondok Pesantren yatim dan Duafa "Nurul Hikmah" Langko dilaksanakan dalam bentuk kegiatan penyuluhan motivasi mengelola bisnis untuk santri yang berstatus sebagai siswa SMK dengan pelaksanaan sebagai berikut:

Penyuluhan dengan memberikan materi yang memberikan motivasi dan pengetahuan kepada santri untuk mengelola bisnis baik dengan cara manual maupun secara digital sehingga santri bisa termotivasi untuk mengembangkan industri kreatif. Materi mengenai pengelolaan bisnis disampaikan oleh ibu Sri Maryanti,SE.,MM dan Ibu Asri Oktiani,SE.,MM.

Peserta kegiatan

Peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah santri putra dan putri Pondok Pesantren Yatim dan Duafa "Nurul Hikmah" Langko yang berstatus sebagai siswa SMK yang berjumlah 60 (Enam Puluh) Orang.

Metode pelaksanaan

Untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada pada mitra maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan upaya untuk mengadakan kegiatan penyuluhan bagaimana memberikan pengenalan dan pemahaman untuk memilih investasi yang sesuai dengan profil yakni santri di Ponpes Yatim dan Duafa "Nurul Hikmah" Langko. Kegiatan yang akan dilakukan dalam bentuk penyuluhan kepada siswa SMK kelas 3. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan digunakan metode ceramah dan penyuluhan yang bersifat insidental dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) saat ini dalam bentuk penyuluhan yang bersifat insidental dan pelaksanaan kegiatan kurang dari 1 semester.
2. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan ada hari Selasa, 5 Desember 2023 pukul 10.00 WITA dan kegiatan dilaksanakan di Masjid Ponpes “Nurul Hikmah” Langko.
3. Peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang merupakan mitra dalam kegiatan ini adalah Santri yang juga menjadi siswa SMK di Nurul Hikmah.
4. Ceramah, tanya jawab dan diskusi merupakan Teknik penyuluhan yang digunakan dalam kegiatan ini.
5. Metode pendekatan dengan mitra dalam kegiatan ini berupa pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
6. Mitra memiliki pengetahuan mengenai kiat memilih investasi dengan kemampuannya sebelum memilih investasi yang sesuai dengan profil risiko yang dimiliki.
7. Perubahan pola pikir yang diikuti dengan perubahan perilaku yang menunjukkan minat dan pemahaman mengenai pemilihan investasi dalam merupakan target luaran yang diharapkan dalam kegiatan penyuluhan ini.

Metode diatas berhasil kami lakukan dengan baik dan peserta pengabdian pun mengikuti prosedur metode pengabdian ini dengan baik sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan mengenai pengelolaan bisnis dalam mengembangkan ekonomi kreatif [ada santri yayasan pondok pesantren yatim dan duafa “Nurul Hikmah” desa Langko kecamatan Lingsar. Kegiatan ini diikuti oleh santri yang juga menjadi siswa SMKS Islam Nurul Hikmah kelas XII sebanyak 60 siswa. Observasi dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan dengan melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah dan pimpinan pondok pesantren TGH. Azhar Rasyidi.M.Pd dan juga pengurus pondok pesantren untuk mendapatkan gambaran umum permasalahan mitra seagai dasar pengambilan tema dalam kegiatan pengabdian ini.

Kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi 3 sesi kegiatan antara lain:

1. Observasi awal yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan mitra
2. Kegiatan penyuluhan dengan memaparka materi oleh narasumber yakni mengenai pengelolaan bisnis dengan tujuan mengembangkan ekonomi kreatif pada santri di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Hikmah Langko
3. Pasca kegiatan yakni melihat perubahan perbedaan pola pikir dan Tingkat pemahaman siswa setelah materi yang diberikan oleh pemateri dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang diberikan.

Penyuluhan Terhadap Mitra

Kegiatan Penyuluhan dilaksanakan pada hari Selasa, 05 Desember 2023 bertempat di Aula Pondok Pesantren Nurul Hikmah Langko. Materi yang diberikan oleh narasumber adalah: mengelola bisnis dan mengembangkan ekonomi kreatif dengan tujuan memberikan wawasan kepada santri bagaimana membangun bisnis dan mengelola bisnis dan memberikan gambaran mengenai bisnis bidang ekonomi kreatif dan bagaimana mengembangkannya. Kegiatan setelahnya adalah diskusi dua arah antara siswa dan tim pengabdian yang membuka kesempatan dari siswa untuk berperan aktif dalam diskusi.

Diskusi diawali dengan pertanyaan mengenai usaha apa saja yang dilaksanakan oleh santri dan dari hasil pertanyaan yang dilakukan oleh pemateri didapat beberapa siswa telah memiliki usaha pribadi yang telah dilakukan seperti: usaha jasa bengkel motor, jasa menjahit busana, jual beli baju dan juga usaha makanan kecil. dari diskusi awal siswa menjelaskan mengenai kendala-kendala yang dihadapi dan memulai usaha seperti: modal yang terbatas, waktu yang terbatas karena kesibukan sebagai siswa serta santri, kemudian keterbatasan mengembangkan usaha yang sekarang dijalankan.

Gambar 1. Pemaparan Materi**Gambar 2. Diskusi dan Tanya Jawab**

Salah satu siswa yang Bernama wati menyampaikan pertanyaan mengenai bagaimana mengelola usaha atau bisnis yang selama dia jalankan yakni usaha penjualan busana muslim yang pangsa pasarnya masih dalam area pondok pesantren dan pelangganya adalah sesama santri agar usaha yang dijalankan ini bertahan lama dan juga bisa berkembang. Tim pengabdian memberikan tanggapan mengenai bagaimana mengelola bisnis ada dua cara yakni mengelola bisnis secara konvensional dan mengelola bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital.

Pertanyaan selanjutnya dari Saputra yang bertanya mengenai bagaimana jika kita memiliki cita-cita sebagai seorang TNI akan tetapi masih bisakan kita menjalankan bisnis dengan pekerjaan seperti itu, tim pengabdian memberikan tanggapan bahwa berwirausaha bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun dengan latar belakang pekerjaan apapun asalkan diawali dengan niat dan kemauan yang besar untuk memulai usaha kemudian kesabaran dalam menjalankan usaha agar usaha bisa berkembang dan berlangsung lama.

Kesempatan terakhir diberikan untuk menyampaikan pertanyaan terkait materi pengabdian ini adalah siswa yang Bernama Meliani yang mengutarakan pertanyaan bagaimana kita menjalankan bisnis untuk mengembangkan ekonomi kreatif. Pertanyaan dari siswa ditanggapi secara langsung oleh tim pengabdian yang memberikan gambaran mengenai dukungan dari pemerintah yang mendukung perkembangan ekonomi kreatif, untuk mengembangkan ekonomi kreatif seorang pebisnis harus terus berinovasi dan kreatif dalam mengikuti perkembangan jaman dan keinginan konsumen sebagai contoh usaha jasa menjahit yang telah dilakukan oleh santri jika santri bisa memanfaatkan dan membaca peluang maka industri kreatif akan berkembang, dengan dukungan pemerintah yang berkomitmen mengembangkan ekonomi kreatif terutama di kalangan pondok pesantren maka kelak setelah keluar dari pesantren diharapkan santri bisa mandiri dan menghidupi diri sendiri bahkan membuka lowongan pekerjaan bagi Masyarakat sekitarnya.

Akhir sesi tim pengabdian memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah diberikan yakni mengenai bagaimana mengelola bisnis yang baik guna mengembangkan ekonomi kreatif, dari jawaban yang diberikan oleh para santri maka disimpulkan bahwa adanya perubahan pemahaman dari santri yang pada awalnya mereka kurang memahami bagaimana mengelola bisnis yang baik, setelah kegiatan santri mendapatkan pemahaman bagaimana mengelola bisnisnya baik dengan cara konvensional dan digital dan selalu berinovasi akan bisnis yang dijalani agar bisnis yang dijalani bisa berlangsung lama. Kemudian di akhir kegiatan tim pengabdian memberikan hadiah kepada santri yang menjawab pertanyaan dengan benar sesuai dengan materi yang telah dipaparkan sebelumnya.

Gambar 3. *Pemberian Hadiah Pada Santri*

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penyuluhan yang telah dilaksanakan, didapat hasil bahwa siswa mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana mengelola bisnis sehingga bisa mengembangkan ekonomi kreatif di Indonesia. Santri mendapatkan perubahan pola pikir untuk mengelola dan mengembangkan bisnis dengan baik. Selain itu hasil akhri dari penyuluhan ini adalah santri memiliki semangat untuk mengembangkan ekonomi kreatif di Indonesia

Adapun hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah diharapkan kegiatan mampu meningkatkan wawasan santri dalam mengelola bisnis berbasis ekonomi kreatif dan perkembangannya. Setelah mengikuti kegiatan ini santri memiliki keinginan untuk mengembangkan bisnisnya dengan pengelolaan bisnis baik dari bidang keuangan maupun pemasaran produk yang baik. Diharapkan juga adanya kegiatan lanjutan dari penyuluhan mengenai pengelolaan bisnis dan pengembangan ekonomi kreatif. Selain itu, diharapkan kepada semua pihak yaitu akademisi, Pemerintah melalui instansi terkait dan mitra kerja yang mempunyai visi misi yang sama menuju masyarakat Indonesia maju untuk lebih intensif mengadakan pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terimakasih kepada pimpinan pondok pesantren Yatin dan duafa Nurul Hikmah langko yakni TGH. Azhar Rasyidi.,M.Pd dan pengurus pondok serta Santri yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk memberikan penyuluhan ini. Pihak sekolah sebagai mitra pengabdian dan mahasiswa yang aktif membantu terlaksananya kegiatan ini dan semua pihak yang membantu terselesaikan kegiatan dan penulisan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Rabiatul. (2021). "Edukasi Pengembangan Diri Dalam Meningkatkan Jiwa Wirausaha Santri Melalui Pemberdayaan Koperasi Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Nuruddin Salam Di Kota Samarinda." Jurusan Ilmu Ekonomi Prodi Ekonom Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman. Universitas Mulawarman.
- Djuwairiyah, and Wisri. (2019). "Manajemen Usaha Dan Kemandirian Ekonomi Pesantren." LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan 13 (2): 281–308. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v13i2.597>.
- Husna Asri, Kholifatul. (2022). "Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Pondok Pesantren Melalui Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Menuju Era Digital 5.0." Alif Sharia Economics Journal 1 (1): 17–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.37010/alif.v1i1.710>.
- Ladiva, Rosdianah. (2023). "Strategi Pengelolaan Unit Usaha Pesantren Berbasis Ekonomi Kreatif Di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Kec. Gunungsari Kabupaten Lombok Barat." JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan) 7 (1): 219–26. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4133>.
- Mun'im, Muhammad, Pardiman Pardiman, and Supriyanto Supriyanto. (2021). "Strategi Membangun Kewirausahaan Santri Menggunakan Model Pendidikan Taxonomi Bloom." BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam 9 (1): 107. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v9i1.11422>.

- Prasetyo, Muhammad Anggung Manumanoso. (2018). "HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 7, No. 1, Januari - Juni 2018." HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam Vol 7 (1): 1–21. Pendidikan Islam, Transformasi sosial.
- Santoso, Dr. Joseph Teguh. (2021). "Strategi Membangun Bisnis Bagi Pemula." Alumni Universitas Sains & Teknologi Komputer. 2021. <https://alumni.stekom.ac.id/artikel/strategi-membangun-bisnis-bagi-pemula>.
- Wulandari, Zuanita Andriyani; M. Azmi Ahsan; Retno Ayu. (2018). "Membangun Jiwa Enterpreneurship Santri Melalui Pengembangan Usaha Ekonomi Kreatif." Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 18 (1): 47–64. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/dimas/article/download/2912/1765>.